

## Daftar Pustaka

- Alaerts, G. A, dan Sri Sumestri S. (1984). *Metoda Penelitian Air*. Surabaya: Usaha Nasional
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Kecamatan Kedung Dalam Angka 2014*. Jepara : BPS
- \_\_\_\_\_. (2014). *Statistik Daerah Kecamatan Kedung 2014*. Jepara : BPS
- Badan Standardisasi Nasional Indonesia. 2002. *SNI 19-6728.1-2002 Tentang Penyusunan neraca sumber daya Bagian 1: Sumber daya air spasial*. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional Indonesia.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). *SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan*. Jakarta : Badan Standardisasi Nasional Indonesia.
- Bower, H. (1978). *Water Resources Environmental Engineering* (1st ed.). New York: McGraw-Hill inc.
- Effendy, H. (2003). *Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Kanesus
- FAO. (1997). Seawater Intrusion in Coastal Aquifer. In *Guidelines for Study, Monitoring and Control*. Roma: FAO.
- Hariyadi. 2011. Analisis Perubahan Garis Pantai selama 10 Tahun Menggunakan CEDAS (*Coastal Engineering Design and Analisis System*) di Perairan Teluk Awur pada Skenario Penambahan Bangunan Pelindung Pantai .*Buletin Oseanografi Marina Oktober 2011.vol.1 82 – 94*. Diakses :<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/buloma>, tanggal 10 September 2015
- Hariyannto, B. (2015). Studi Kimia Airtanah Dangkal untuk Deteksi Intrusi Air Laut di Pesisir Kabupaten Rembang Propinsi Jawa Tengah Tahun 2014 dan Implementasinya Untuk Pembelajaran Geografi di SMA. *Tesis*. Program Pascasarjana Kependidikan Fakultas Keguruan Ilmu Kependidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta 2015
- Indarto. (2010). *Hidrologi : Dasar Teori dan Contoh Aplikasi Model Hidrologi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lasabuda, R. (2013). Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Platax*, vol. 1-2, hal 92-101
- Lestari, A. D., Sambodho, K., & Suntoyo. (2011). *Pengaruh Kenaikan Permukaan Air Laut pada Intrusi Air Laut di Akuifer Pantai ( Studi Kasus : Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau )*. ITS : Surabaya.
- Menkes. Permenkes Nomor 492 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum (2010). Indonesia: Kementerian Kesehatan. Retrieved from [http://www.hukor.depkes.go.id/up\\_prod\\_permenkes/PMK No. 492 ttg Persyaratan Kualitas Air Minum.pdf](http://www.hukor.depkes.go.id/up_prod_permenkes/PMK No. 492 ttg Persyaratan Kualitas Air Minum.pdf){Bibliography}
- Munfiah, S dan Setiani, N O. (2013). Kualitas Fisik dan Kimia Air Sumur Gali Dan Sumur Bor Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur II Kanupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia vol 12 no 2, oktober 2013*.
- Musnawir, L. M. (2001). Penyusupan Air Laut pada Akuifer Pantai dan Pengendaliannya.
- Notodarmojo, S. (2005). *Pencemaran Tanah dan Air Tanah* (1st ed.). Bandung: ITB Press.
- Nurrohim, A., Tjaturahono.BS, & Setyaningsih, W. (2012). Kajian Intrusi Air Laut Di Kawasan Pesisir Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. *Geo Image*, 1(1).
- Purnama, I. L. S. (2010). *Hidrologi Air Tanah* (1st ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Rahmawati, N., Vuillaume, J. F., & Purnama, I. L. S. (2013). Salt intrusion in coastal and lowland areas of semarang city. *Journal of Hydrology*, 494, 146–159. doi:10.1016/j.jhydrol.2013.04.031
- Rahmawati, N dan Marfai, M. A. (2013). Salinity Pattern in Semarang Coastal City. *Indonesian Journal of Geology*, 8(2), 111–120.
- Saputra, S. (1998). Telaah Geologi Terhadap Banjir Dan Rob Kawasan Pantai Semarang. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 3, 85–92.
- Sari, E. P. (2002). Intrusi Air Asin di Pesisir Teluk Lampung Provinsi Lampung. *Skripsi Fakultas Geografi, UGM*.

- Sarianto, fajar. (2002). Studi Intrusi Air Laut ke dalam Akuifer Daerah Pesisir Brebes dan Tegal Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Geografi, UGM.
- Sarrono. (2009.) Evaluasi Pemanfaatan *Storage* Pada Generator Induksi Sebagai Pembangkit Listrik. *Tugas Akhir*. Fakultas Teknik Jurusan Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sartono, C M, Soedarsono P dan Muskanonfola M R. (2013). Konversi Tonase Air Dengan Berat Garam Yang Terbentuk Di Areal Pertambakan Tanggultlare Jepara. *JOURNAL OF MANAGEMENT OF AQUATIC RESOURCES Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 20-26*. Di akses : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/maquares> tanggal 10 september 2015
- Sosrodarsono, S., & Takeda, K. (1993). *Hidrologi Untuk Pengairan*. Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Sunandar, A. (2009). Kualitas Airtanah di Dataran Rendah Teluknaga Kabupaten Tangerang. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Departemen Geografi, Universitas Indonesia, Depok 2009.
- Sunarto, Marfai, M. A., Setiawan, M. A. (2014). Geomorfologi dan Dinamika Pesisir Jepara. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sriyono, Qudus, N., & Setyowati, D. L. (2007). Model Spasial Ketersediaan Airtanah Dan Intrusi Air Laut Untuk Penentuan Zone. *Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*, 87–94.
- Susilowati T , Sri Rejeki , Dewi E N dan Zulfitriani. (2012). Pengaruh Kedalaman Terhadap Pertumbuhan Rumput Laut (*Eucheuma Cottonii*) Yang Dibudidayakan Dengan Metode Longline Di Pantai Mlonggo, Kabupaten Jepara. *Jurnal Saintek Perikanan Vol. 8. No. 1, 2012*
- Todd, D. K., & Mays, L. W. (2005). *Groundwater Hydrologi* (3rd ed.). New York: Jhon Wiley & Sons, inc.
- Tolman, C. F. (1937). *Ground Water*. New York and London: McGraw-Hill Book Company, inc.
- Travis, C. C., & Etnier, E. L. (1984). *Groundwater Pollution*. Colorado: Wastview Press, inc.
- Wibisono, M.S. 2004. Pengantar Ilmu Kelautan. PPPTMGB LEMIGAS

Widada, S. (2007). Gejala Intrusi Air Laut di Daerah Pantai Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 12(1), 45–52.

Yuliana, N. (2004). Agihan Kualitas Airtanah Asin dan Pola Penggunaan Air untuk Keperluan Domestik di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Geografi, UGM.